



RISIKO PENGGUNAAN PERANGKAT DIGITAL SECARA PASIF DI DALAM KELAS

By: Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd.





Penggunaan perangkat digital secara pasif di dalam kelas, di mana siswa atau mahasiswa hanya menerima informasi tanpa interaksi aktif, dapat menimbulkan beberapa risiko yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

RESIKO UTAMA

yang terjadi yaitu :



- **PENURUNAN KETERLIBATAN/ PARTISIPASI AKTIF**

Penggunaan perangkat digital secara pasif dapat menyebabkan penurunan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa hanya menjadi penerima informasi tanpa berpartisipasi aktif, mereka cenderung menjadi kurang termotivasi dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Ini dapat menyebabkan pembelajaran yang dangkal dan kurang bermakna.

- **GANGGUAN KONSENTRASI**

Perangkat digital yang digunakan secara pasif sering kali menjadi sumber gangguan bagi siswa. Dengan adanya akses ke internet dan berbagai aplikasi, siswa mungkin tergoda untuk mengakses media sosial, bermain game, atau melakukan aktivitas lain yang tidak terkait dengan pembelajaran, yang mengurangi konsentrasi dan fokus pada materi yang diajarkan.

RESIKO UTAMA

yang terjadi yaitu :



- **PENURUNAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

Ketika siswa hanya mengonsumsi informasi secara pasif, mereka kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Interaksi aktif seperti diskusi, debat, dan pemecahan masalah membantu siswa mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang mungkin tidak terjadi jika mereka hanya menerima informasi tanpa terlibat secara aktif.

- **KETERBATASAN DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL**

Interaksi pasif dengan perangkat digital mengurangi kesempatan siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sebaya. Ini dapat membatasi pengembangan keterampilan sosial penting seperti kerjasama, komunikasi, dan empati, yang sangat penting dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

RESIKO UTAMA

yang terjadi yaitu :



- **KELELAHAN KOGNITIF**

Paparan terus-menerus terhadap perangkat digital tanpa interaksi aktif dapat menyebabkan kelelahan kognitif. Mata yang lelah, rasa bosan, dan penurunan energi mental adalah beberapa efek dari penggunaan perangkat digital yang tidak terstruktur dan terlalu lama tanpa melibatkan aktivitas yang bervariasi.

- **RISIKO TEKNOLOGI OVERLOAD**

Penggunaan perangkat digital yang tidak diimbangi dengan interaksi aktif dapat menyebabkan overload teknologi, di mana siswa merasa kewalahan dengan informasi yang terus-menerus disajikan. Ini dapat menyebabkan kebingungan, ketidakmampuan untuk memproses informasi secara efektif, dan akhirnya menurunkan pemahaman siswa terhadap materi.

RESIKO UTAMA

yang ter jadi yaitu :



- **POTENSI KESEHATAN FISIK**

Penggunaan perangkat digital secara pasif yang berkepanjangan dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik seperti postur tubuh yang buruk, gangguan pada mata (seperti mata kering dan ketegangan mata), serta kurangnya aktivitas fisik yang dapat mengarah pada gaya hidup yang tidak sehat.

- **PENGHAMBATAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF**

Pembelajaran kolaboratif, yang sangat efektif dalam pengembangan berbagai keterampilan, dapat terhambat oleh penggunaan perangkat digital secara pasif. Siswa kehilangan kesempatan untuk bekerja bersama, berbagi ide, dan belajar dari satu sama lain, yang dapat menghambat perkembangan mereka dalam memahami konsep-konsep kompleks secara lebih baik.

DAPAT DISIMPULKAN

Penggunaan perangkat digital secara pasif dalam kelas dapat menimbulkan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Untuk mengurangi risiko ini, penting bagi pendidik untuk mendorong penggunaan perangkat digital secara aktif dan interaktif, yang melibatkan siswa dalam diskusi, kolaborasi, dan kegiatan yang merangsang pemikiran kritis dan keterampilan sosial. Integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang seimbang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk memastikan hasil yang optimal bagi siswa.